

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif terhadap kasus pembelajaran model Alpa dalam pengembangan kewirausahaan, khusus tentang pembelajaran keterampilan suku cadang sepeda motor pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Alpa di Kodya Bandung. Ada dua masalah utama yang akan diungkap dalam penelitian ini. **Pertama**, model pembelajaran keterampilan suku cadang sepeda motor yang terpadu dengan kewirausahaan yang terjadi di PKBM Alpa. Yang menjadi perhatian adalah proses dan hasil pembelajarannya dilihat dari input, proses dan hasil. **Kedua**, dampak pembelajaran tersebut terhadap warga belajar/karyawan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, adalah metode deskriptik analitik, dimaksudkan agar dapat mengungkap kenyataan yang ada di lapangan serta dapat dipahami secara mendalam, sehingga pada akhirnya diperoleh temuan penelitian. Data yang diperlukan adalah semua hal yang berkaitan dengan “proses pembelajaran keterampilan suku cadang sepeda motor yang terpadu dengan kewirausahaan/bisnisnya”.

Spradley dalam buku *Participant Observation* yang dikutip David B William (1995: 187-209), merekomendasikan pengembangan langkah-langkah penelitian

berurutan dari: (1) menemukan situasi sosial, (2) melakukan pengamatan berperan serta, (3) membuat catatan etnografik, (4) melakukan pengamatan deskriptif, (5) membuat analisis domein, (6) mengadakan pengamatan terpokus, (7) membuat analisis taksonomik, (8) membuat pengamatan terpilih, (9) membuat analisis komponen, (10) menemukan tema, (11) mencari inventori (melaporkan penelitian), dan (12) menulis etnografi (melaporkan penelitian).

Merujuk pada Spradley, dalam penelitian ini peneliti mengelompokan langkah-langkah tersebut menjadi sebagai berikut:

**Pertama**, empat langkah, (1. menemukan situasi sosial, 2. melakukan pengamatan berperan serta, 3. membuat catatan etnografik, 4. melakukan pengamatan deskriptif), akan diungkap berbagai data dan informasi atas beberapa domein yang akan dipilih secara mendalam berkenaan dengan proses pembelajaran keterampilan suku cadang sepeda motor terpadu dengan kewirausahaan yang terjadi di PKBM Alpa, dengan maksud agar berbagai aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan pengembangan kewirausahaan secara umum dan menyeluruh dapat diketahui.

**Kedua**, empat langkah berikutnya (pengamatan fokus, analisis taksonomik, pengamatan terpilih dan analisis komponen) akan mengungkap data dan informasi yang terfokus pada aspek-aspek dalam proses pembelajaran ketrampilan suku cadang sepeda motor, terutama yang berkaitan dengan hal-hal yang unik dan khas serta betul-betul terjadi di Alpa secara mendalam. Berkenaan dengan itu dilakukan

triangulasi untuk verifikasi penemuan melalui informasi dari sumber jamak dan menggunakan multi metode dalam pengumpulan datanya.

**Ketiga**, tiga langkah terakhir (analisis tema, inventori, dan penulisan laporan) akan memberikan gambaran untuk memperoleh perspektif yang lebih luas tentang fokus yang dipilih dan ditetapkan pada tahap kedua di atas.

## **B. Sumber Data (Subyek Penelitian)**

Subyek penelitian yang dijadikan sumber data dalam pembelajaran keterampilan suku cadang sepeda motor yang terpadu dengan kewirausahaan ini ada 5 orang sumber utama, yaitu 1 orang penanggung jawab/penyelenggara, 2 orang karyawan yang memiliki keterampilan tinggi dan 2 orang yang telah mandiri. Disamping itu, 3 orang pengelola lembaga, 4 orang karyawan, 2 orang instruktur, mitra usaha dan instansi pembina lembaga 5 orang. Sehingga seluruh subyek berjumlah 16 orang..

Alasan hanya dipilih 16 orang subyek penelitian adalah didasarkan pada apa yang dikemukakan oleh para ahli berikut ini. S. Nasution (1988 : 54) mengemukakan bahwa metode kualitatif tidak membutuhkan populasi dan sampel banyak. Populasi tergantung kepada konsep yang digunakan dan terbatas pada unit penelitiannya. Jumlah subyek penelitian tidak ditentukan secara ketat, tetapi tergantung pada tercapainya "*redudancy*", ketuntasan atau kejenuhan data, jadi cenderung bersifat snowball sampling (S. Nasution, 1988 : 33).

Di dalam prinsip ini, subyek penelitian diminta menunjukkan subyek penelitian lain yang dapat memberikan informasi yang diperlukan, kemudian responden yang ditunjuk diminta juga menunjuk subyek penelitian yang lainnya dan seterusnya, sampai akhirnya peneliti tidak menemukan lagi informasi baru yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

Validasi data dalam pengumpulan data ini adalah dengan cara triangulasi, data triangulasi diambil dari data pengelola/penanggung jawab PKBM ALPA, karyawan, instruktur/tutor, mitra dan instansi pembina. Selain subyek penelitian di atas, data triangulasi juga diambil dari dokumen yang ditemui di lapangan.

### **C. Instrumen Penelitian**

Sesuai dengan metode penelitian dan karakteristik dari penelitian ini, maka instrumen untuk penggalan datanyapun adalah peneliti sendiri.

Peneliti sebagai instrumen penelitian sangat menentukan kelancaran, keberhasilan, hambatan atau kegagalan dalam pengumpulan data yang diperlukan. Menurut Lexi J. Moleong (1989: 102-114), Peneliti sebagai instrumen harus berupaya menerapkan rambu-rambu, yaitu peneliti harus memahami latar belakang penelitian, mempersiapkan diri, meyakini hubungan di lapangan dan melibatkan diri sambil mengumpulkan data.

Jadi di dalam penelitian ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin mempelajari, mendalami, memahami dan menerapkan rambu-rambu seperti di atas.

Dengan demikian diharapkan data yang terkumpul memiliki tingkat kepercayaan yang cukup meyakinkan peneliti, sehingga hasil penelitian yang diperoleh memenuhi persyaratan penelitian kualitatif.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah melihat, mengkaji dan menganalisis suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya serta menemukan makna yang ada di dalamnya. Agar karakteristik yang ada dan makna yang diharapkan dapat dikemukakan, maka teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *observasi*, *wawancara* dan *studi dokumen*.

*Observasi Partisipatif* adalah upaya aktif peneliti dalam pengumpulan data dengan berbuat sesuatu, dan terlibat secara aktif di dalamnya. S.J. Taylor & Bogdan (1984 : 15) menyebutkan bahwa pada saat observasi peneliti terlibat dalam interaksi sosial dengan responden selama data dikumpulkan secara sistematik. Melalui observasi, data dapat dikumpulkan lebih obyektif sesuai dengan setting yang sesungguhnya, yaitu data dan informasi yang berkenaan dengan tujuan penelitian.

*Wawancara* adalah salah satu teknik mengumpulkan data yang efektif di dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Wawancara menggunakan komunikasi lisan dua arah antara peneliti dengan responden (Moh. Nazir, 1983 : 234). Melalui wawancara peneliti lebih mudah mendapatkan data yang diharapkan dengan memahami jawaban pertanyaan yang diajukan kepada responden, yaitu data

yang berkenaan dengan peran dan pandangan responden mengenai proses pembelajaran model Alpa dengan berbagai aspeknya.

*Studi Dokumen* adalah pengumpulan data dengan menelusuri, mempelajari dan mendalami berbagai dokumen yang bersifat permanen dan tercatat agar data yang diperoleh lebih absah/dapat dipertanggungjawabkan. Data pembelajaran yang menjadi sasaran studi dokumen adalah meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hasil dan tindak lanjut kegiatan pembelajaran dan produksi yang dilaksanakan lembaga PKBM, juga mitra dan pembina teknisnya.

#### **E. Tahap Penelitian**

Tahap penelitian yang dimaksud ini adalah setiap aktivitas yang dilakukan secara berurutan mulai dari awal sampai dengan akhir penelitian. Secara umum tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ada 4 (empat), sesuai dengan yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong (1988 : 72-93), yaitu (1) *pra-lapangan*, (2) *pelaksanaan studi*, (3) *analisis data*, dan (4) *pelaporan hasil penelitian*.

*Pra lapangan* adalah aktivitas yang dilakukan pada awal penelitian, yang meliputi (a) studi literatur, (b) survei awal, (c) menyusun rencana penelitian, (d) mengurus ijin penelitian.

*Pelaksanaan studi* adalah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti di tempat/lokasi penelitian, yaitu pengumpulan data melalui teknik-teknik yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur penelitian dan kondisi lapangan.

*Analisis data* adalah aktivitas pengolahan data, dari data yang telah terkumpul dari lapangan sesuai dengan kaidah pengolahan yang berlaku/dipilih, yang relevan dengan pendekatan kualitatif.

*Pelaporan hasil penelitian* adalah aktivitas penulisan draft tesis, dilakukan oleh peneliti setelah tahapan di atas selesai. Penulisan ini merupakan tahap yang berlanjut terus selama penelitian dilakukan. Penulisan draft tesis dilakukan secara terus menerus sesuai data di lapangan jenuh tidak ditemui lagi data baru.

